



Fisip UMA Teken Nota Kesepahaman Potensi Desa Batu Tunggul Bakal Di Kembangkan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Medan Area (UMA) Menandatangani nota kesepahaman dengan Pemerintahan Desa Batu Tunggul Kecamatan NA IX-X Kabupaten Labuhan Batu Utara, Rabu 17 Juli 2019

Penandatanganan nota kesepahaman itu dilakukan Dekan Fisip UMA, Dr. Heri Kusmanto, MA dan Kepala Desa (Kades) Batu Tunggul Kecamatan NA IX-X Labura, Indra Sugiharto, tentang kesepakatan menggali dan mengembangkan potensi desa.

Turut menyaksikan, Wakil Dekan Bidang Akademik Beby Masitho Batubara, S.Sos, MA, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Armansyah Matondang, S.Sos. M.Si, Dosen Fisip UMA, Dadang Darmawan, S.Sos, M.Si dan para wakil dekan dilingkungan kampus UMA.

Dekan Fisip UMA, Dr. Heri Kusmanto mengatakan penandatanganan nota kesepahaman ini bagian dari program kerja (ramja) dan program kerja masing-masing prodi dilingkungan FISIP UMA dalam bidang penelitian, pendidikan, literasi dan pengabdian masyarakat untuk menggali potensi perekonomian masyarakat desa.

Selain itu, juga memberdayakan tata kelola pemerintahan desa, agar potensi-potensi desa dapat dimanfaatkan sehingga Desa Batu Tunggul memiliki pendapatan asli desa (PAD).

“Kita akan turun langsung ke Desa Batu Tunggul untuk melihat potensi apa yang bisa digali dan dikembangkan, termasuk kendala apa yang dihadapi sehingga kita bisa mencari solusi yang tepat. Bahkan kedepan Desa Batu Tunggul bisa menjadi desa binaan Fisip UMA.” ujar Heri Kusmanto

Heri Kusmanto juga berharap dengan nota kesepahaman ini, Prodi Komunikasi, Prodi Administrasi Publik dan Prodi Ilmu Pemerintahan bisa melakukan riset bersama mahasiswa. Sehingga perjanjian yang ditandatangani ini semakin bermanfaat baik bagi dosen, mahasiswa dan masyarakat Batu Tunggul. Apalagi aktivitas masyarakat desa dan potensi yang ada merupakan kajian dan sebagai laboratoriumnya FISIP UMA.

Bahkan bisa dikembangkan dengan kompetensi padar dosen di berbagai fakultas yang ada di UMA.

Kades Batu Tunggal Kecamatan NA IX-X Labura, Indra Sugiharto mengatakan potensi desa yang banyak dan belum dikembangkan adalah destinasi wisata alam. dan pemberdayaan usaha mikro kecil (UMK) khususnya pemasaran produk-produk UMK masyarakat desa.

Indra berharap FISIP UMA mampu menjebatani dan mencari solusi untuk perkembangan dan pembangunan desa yang dipimpinnya. Dia juga menyampaikan terimakasih atas berkenannya FISIP UMA menandatangani kesepakatan kerjasama untuk kemajuan pembangunan Desa Batu Tunggal. sehingga potensi desa bisa digali secara maksimal

“Kami sangat berharap kesepakatan ini secepatnya ditindaklanjuti dengan kajian-kajian akademik terkait pemberdayaan masyarakat desa dan pembangunan desa sehingga perekonomian masyarakat desa dapat tercapai.”

